BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode vermikomposting menggunakan cacing Afrika (*Eudrilus eugeniae*) di Dusun Rejoso, Desa Sumberingin, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar secara umum memperoleh persepsi positif dari masyarakat sebagai upaya pengolahan limbah feses sapi perah. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar **4,090** yang termasuk dalam kategori **bermanfaat**, sehingga masyarakat menilai bahwa vermikomposting mampu menjadi solusi dalam mengurangi dampak pencemaran lingkungan seperti polusi bau, pencemaran air, pencemaran tanah dan populasi lalat akibat limbah peternakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. **Bagi peternak sapi perah**, disarankan untuk menerapkan vermikomposting secara berkelanjutan sebagai salah satu metode pengelolaan limbah peternakan, sehingga limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan dan memiliki nilai tambah sebagai pupuk organik.
2. **Bagi pemerintah desa dan instansi terkait**, diharapkan dapat memberikan pendampingan, pelatihan, serta dukungan sarana dan prasarana kepada peternak dalam mengembangkan teknologi vermikomposting sehingga penerapannya dapat dilakukan secara lebih luas dan berkesinambungan.
3. **Bagi masyarakat**, diharapkan dapat terus mendukung kegiatan pengelolaan limbah peternakan yang ramah lingkungan serta menjalin komunikasi yang baik dengan peternak dalam upaya menjaga kualitas lingkungan di sekitar permukiman.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas jumlah responden, melibatkan lebih banyak lokasi peternakan, membandingkan efektivitas vermikomposting menggunakan *Eudrilus eugeniae* dengan metode pengelolaan limbah lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan limbah peternakan yang berkelanjutan. Serta mencoba menerapkan metode vermikomposting pada limbah ternak selain sapi perah, seperti pada limbah kotoran unggas.